

## **Perpustakaan Digital sebagai Sumber Belajar: Studi Kasus di UPT Perpustakaan Universitas YARSI**

---

**Pranajaya**

**Program Studi Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Teknologi Informasi Universitas YARSI  
Jakarta  
pranajaya@yarsi.ac.id**

### **Abstract**

In daily life actually there are many problems in relations with the source of learning. One of those problems in college library is about the utilization of the digital library as a source of learning and as a tool to support the learning process in UPT Perpustakaan Universitas YARSI. This study aims to see the utilization of the digital library as a learning resource. The type of this research is descriptive quantitative approach. The results showed that the digital library in UPT Perpustakaan Universitas YARSI has been use by students.

Key Words: digital library, source of learning, education

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Trump (2007, hlm.26) mengatakan bahwa sukses tanpa pendidikan adalah sebuah kemustahilan. Dari pernyataan tersebut di atas terlihat jelas bahwa betapa pendidikan merupakan kunci keberhasilan seseorang. Sementara itu, pendidikan adalah bertujuan dalam rangka pengembangan sumberdaya manusiawi kita (Topatimasang, et.al., 1986, hln.48). Pengembangan sumber daya manusia yang dimaksud di muka bisa dilakukan dengan cara menjadi peserta didik dalam lembaga-lembaga pendidikan formal, yaitu antara lainnya melalui perguruan tinggi sebagai mahasiswa. Otomatis jika seseorang setelah menjadi mahasiswa maka di masa depan ketika ia telah menyelesaikan pendidikannya maka telah terjadi pengalihan pengetahuan. Faktor yang menentukan keberhasilan atau kesuksesan

proses belajar dan mengajar di perguruan tinggi tidak melulu ditentukan oleh faktor pengajar atau dosen. Dalam sebuah perkuliahan keberhasilan pembelajaran tidak lagi hanya ditentukan oleh faktor yang disebutkan terakhir tadi, akan tetapi dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa itu sendiri (Munawarah, 2009). Dalam kegiatan sehari-hari sesungguhnya banyak ditemui masalah yang berhubungan dengan sumber belajar. Salah satu di antara permasalahan tersebut adalah bagaimana pemanfaatan perpustakaan digital sebagai sumber belajar mahasiswa. Sebagai salah satu sumber belajar perpustakaan digital banyak memberikan keleluasaan dan kemudahan baik dalam hubungannya dengan temu kembali maupun ketersediaan informasi. Melalui sumber belajar yang satu ini mahasiswa dapat mencari dan menelusur berbagai sumber informasi yang dibutuhkan dengan kualitas dan kuantitas yang lebih tinggi lagi. Tujuan utama dengan adanya perpustakaan digital sebagai sumber belajar adalah menyediakan kebutuhan layanan informasi perpustakaan digital yang berguna serta dapat diakses oleh mahasiswa. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) perpustakaan juga harus dapat menyediakan layanan dalam bentuk elektronik. Oleh karena itu mau tidak mau perpustakaan di era sekarang harus dapat mengikuti perkembangan tersebut dengan menjadi perpustakaan digital.

### **Pengertian Perpustakaan Digital**

Suatu perubahan yang drastis telah terjadi di bidang perpustakaan dengan adanya pemanfaatan aplikasi TIK, terutama dalam hubungannya dengan pekerjaan-pekerjaan pengumpulan dan pengolahan serta penyebaran atau diseminasi informasi. Banyak pengertian yang telah dikemukakan oleh para di bidang ilmu perpustakaan tentang perpustakaan digital. Menurut Fox [et.al] dalam Bagudu (2007), bagi pengguna akhir yakni mahasiswa, perpustakaan digital mirip dengan *world wide web (www)* dengan improvisasinya dalam hal kinerja, pengorganisasian, fungsi dan penggunaannya... *to end users digital libraries are similar to the world wide web (www) with improvement in performance, organization, functionality, and usability...* Sedangkan Thomas (digital, <http://www2.hawaii.edu>), mengatakan bahwa perpustakaan digital adalah repositori informasi dalam format atau bentuk digital. *A digital library is a repository of information in digital form.* Dari uraian tersebut di muka maka dapat dilihat bahwa perpustakaan digital adalah merupakan kumpulan materi yang lengkap

dengan beberapa fasilitas lainnya seperti jurnal *online*, bahan-bahan perkuliahan, informasi ilmu, dan sebagainya, yang tersusun dalam bentuk teks, gambar, animasi, video, audio, halaman web dan program (Munawarah, 2011).

Dengan demikian jelaslah bahwa perpustakaan digital merupakan sumber belajar yang mendukung mahasiswa dalam hal pembelajaran di era seperti sekarang ini, di mana telah terjadi ledakan informasi yang begitu dahsyat sehingga menimbulkan banyak perubahan yang begitu cepat. Konten atau isi perpustakaan digital adalah wakil dari karya-karya asli yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian dengan menggunakan komputer dari rumah, kantor, dan laboratorium. *A digital libraries containing representations of original works provide opportunities for students and scholars to conduct research from their personal computers and workstations sets in their homes, offices and laboratories...* (Badudu, 2007).

### **Sejarah Perpustakaan Digital**

Kemajuan perpustakaan yang semula manual menjadi sebuah perpustakaan berbasis TIK atau digital telah mengubah interaksi manusia dengan informasi. Yang pasti perpustakaan berubah menjadi perpustakaan yang modern yang mana keterbatasan penyimpanan (*storage*), lokasi, waktu sudah tidak terjadi lagi pada perpustakaan digital. Sejarah mencatat bahwa perkembangan atau kemajuan di bidang perpustakaan ini dimulai pada sekitar tahun 1990-an. Mulai saat itu internet digunakan secara meluas dan bermanfaat untuk segala kegiatan. Di sisi lain mahasiswa dapat menelusur sumber informasi yang beraneka ragam guna keperluan studi dan penelitian mereka. Selanjutnya berbagai jaringan pun dapat diciptakan dalam rangka memberikan layanan yang lebih memuaskan. Peguruan tinggi menangkap fenomena seperti terurai di atas dan menindaklanjuti dengan membuat situs jaringan (*web sites*).

### **Sumber Belajar**

Pada dasarnya sumber belajar terdapat di mana-mana, salah satu dari hal tersebut adalah lingkungan. Lingkungan yang dimaksud di sini adalah merupakan suatu tempat yang memang dirancang khusus untuk tujuan pengajaran yaitu salah satunya adalah perpustakaan. Sebuah perpustakaan yang dirancang dengan berbasis TIK yakni perpustakaan digital juga

merupakan sebuah sumber belajar dan dapat mempengaruhi belajar mahasiswa. Menurut Sudarma [et.al.] (1992, hlm.204), ada tempat atau ruang (lingkungan) yang bukan dirancang secara khusus untuk tujuan pengajaran namun dapat dimanfaatkan untuk sumber belajar, misalnya gedung bersejarah, bangunan industri, lingkungan pertanian, museum, dan kebun binatang.

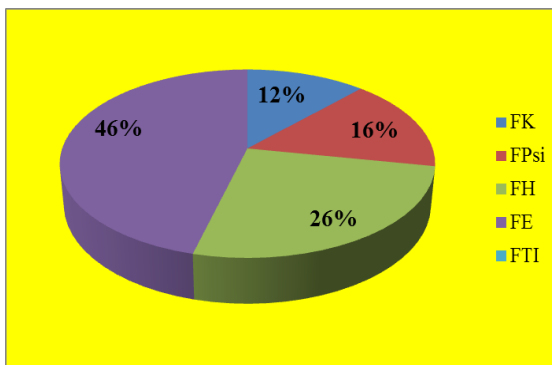
### Metode

Tulisan ini diuraikan berdasarkan hasil penelitian deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data atau perolehan informasi adalah kuesioner. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu mahasiswa yang berkunjung ke UPT Perpustakaan Universitas YARSI. Populasinya adalah jumlah pengunjung rata-rata per hari, yakni 50 orang mahasiswa (Nurningsih, 2016). Menurut Arikunto (2001, hlm.112), jika subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

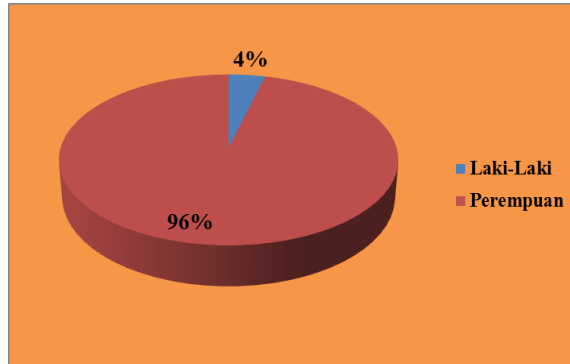
Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa:

Grafik 1: Asal Fakultas



Dapat dilihat di sini bahwa responden terbanyak adalah mahasiswa dari Fakultas Ekonomi yaitu 23 orang (46%), sedangkan terendah adalah mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi yakni tidak ada sama sekali (0%).

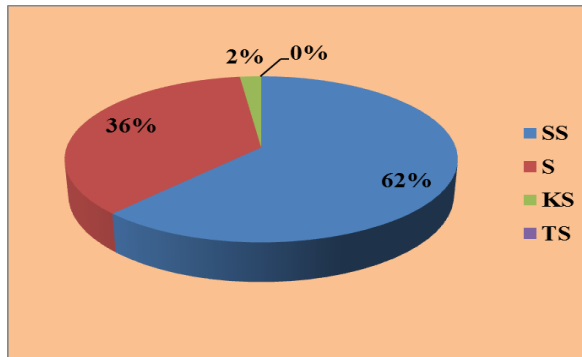
Grafik 2: Jenis Kelamin



Data menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan yang terbanyak yaitu 48 orang (96%) sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki adalah dua orang (4%).

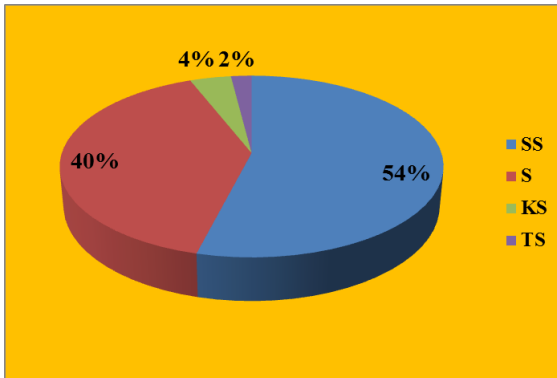
Grafik 3. Pernyataan 1 :

Saya tahu bahwa ada perpustakaan digital di Universitas YARSI



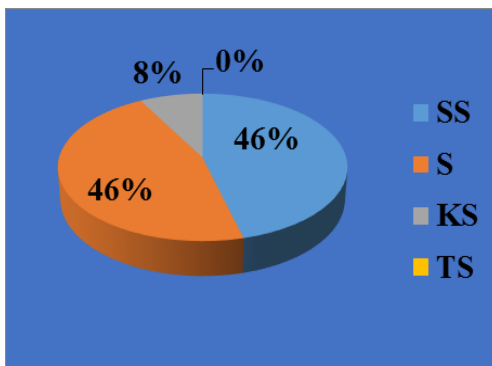
Dari grafik tiga digambarkan kan bahwa hampir semua responden sudah tahu bahwa di Universitas YARSI ada perpustakaan digital, yaitu 49 orang (SS+S) (98 %), dan hanya satu orang (2 %) yang tidak tahu.

Grafik 4. Pernyataan 2:  
Setiap kali saya berkunjung ke UPT Perpustakaan Universitas YARSI saya selalu memanfaatkan perpustakaan digital



Dari data dalam grafik empat di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden yaitu sebanyak 47 orang (SS+S) (94 %) responden menyatakan setuju bahwa setiap kali berkunjung ke UPT Perpustakaan Universitas YARSI selalu memanfaatkan perpustakaan digital. Sedangkan hanya 3 orang (6 %) yang menjawab tidak.

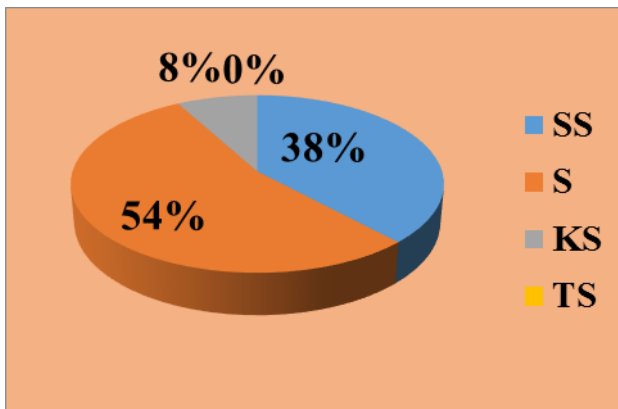
Grafik 5 : Pernyataan 3  
Sebagai mahasiswa Universitas YARSI untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berhubungan dengan perkuliahan, saya mencari informasi di perpustakaan digital UPT Universitas YARSI



Dari data di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden yaitu 46 orang (SS+S) (92 %) ketika mencari informasi yang berhubungan dengan perkuliahan mereka memanfaatkan perpustakaan digital di UPT Perpustakaan Universitas YARSI. Sementara itu hanya empat orang (KS+TS)(8 %) yang tidak memanfaatkan.

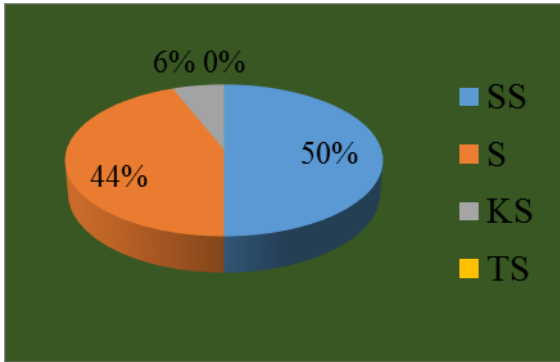
Grafik 6 : Pernyataan 4

Perpustakaan digital Universitas YARSI memiliki koleksi informasi yang dipadukan dengan layanan yang mana informasi disimpan dalam bentuk digital dan hanya dapat diakses secara *online*



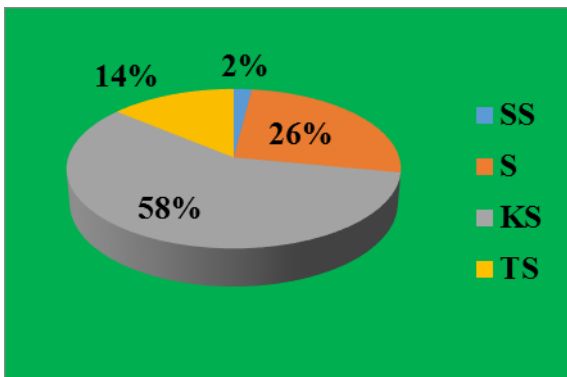
Dari data yang ada di grafik enam di atas tergambar bahwa 46 orang (SS+S) (92 %) sudah faham bahwa informasi dalam bentuk digital yang ada di perpustakaan digital Universitas YARSI hanya bisa diakses secara *online*, sedangkan sisanya yaitu 4 orang (KS+TS) (8 %) menyatakan belum faham.

Grafik 7 : Pernyataan 5:  
Perpustakaan digital Universitas YARSI membantu dalam pembelajaran/  
Perkuliahan



Sebagian besar responden yaitu 47 orang (SS+S) (94 %) menyatakan bahwa perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas YARSI membantu dalam pembelajaran atau perkuliahan. Sedangkan hanya tiga orang (KS+TS) (6 %) yang menyatakan sebaliknya.

Grafik 8 : Pernyataan 6:  
Dalam seminggu saya memanfaatkan perpustakaan digital UPT  
Perpustakaan Universitas YARSI



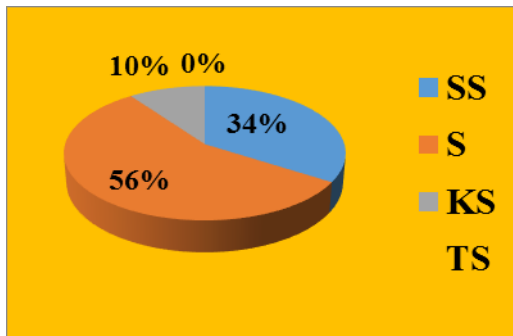
Dari grafik 8 di atas, dapat dilihat bahwa hanya 14 orang (SS+S) (28 %) yang menyatakan bahwa dalam satu minggu sering memanfaatkan



perpustakaan digital Perpustakaan Universitas YARSI. Mayoritas dari responden menyatakan bahwa dalam seminggu tidak sering memanfaatkan perpustakaan digital, yaitu sebanyak 36 orang (KS+TS) (72 %).

Grafik 9 : Pernyataan 7

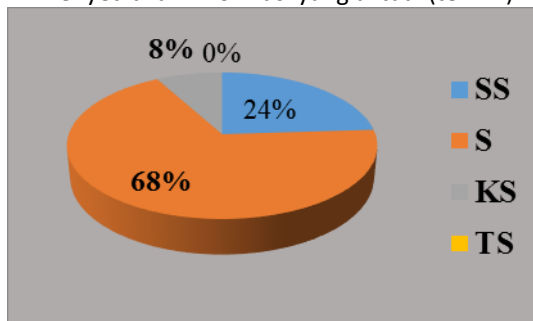
Sebagai sumber belajar perpustakaan digital UPT Universitas YARSI menyediakan berbagai jenis informasi yang sesuai dengan kebutuhan tugas-tugas



Dari grafik 9 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yaitu 45 orang (SS+S) (90 %) menyatakan setuju bahwa perpustakaan digital di UPT Perpustakaan Universitas YARSI menyediakan berbagai jenis informasi yang sesuai dengan kebutuhan tugas-tugas atau perkuliahan. Sedangkan sisanya sebanyak 5 orang (10 %) mengatakan sebaliknya.

Grafik 10 : Pernyataan 8

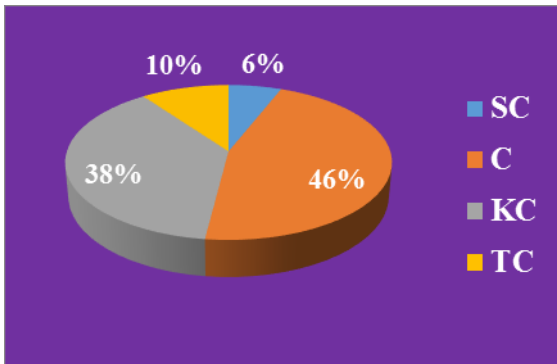
Sebagai sumber belajar perpustakaan digital UPT Universitas YARSI menyediakan informasi yang aktual (terkini)



Grafik 10 menggambarkan keadaan bahwa 46 orang (SS+S) (92 %) responden menyatakan bahwa informasi yang disediakan oleh perpustakaan digital di UPT Perpustakaan Universitas YARSI selalu aktual (terkini). Hanya 4 orang (8 %) yang menyatakan tidak demikian.

Grafik 11 : Pernyataan 9

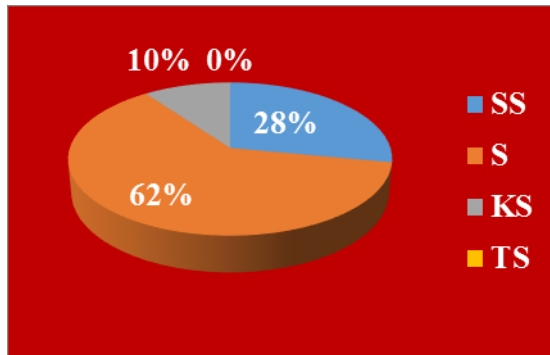
Dalam hubungannya dengan pengaksesan informasi, situs perpustakaan digital UPT Universitas YARSI



Catatan : SC = Sangat Cepat, C = Cepat , KC=Kurang Cepat, TC=Tidak Cepat

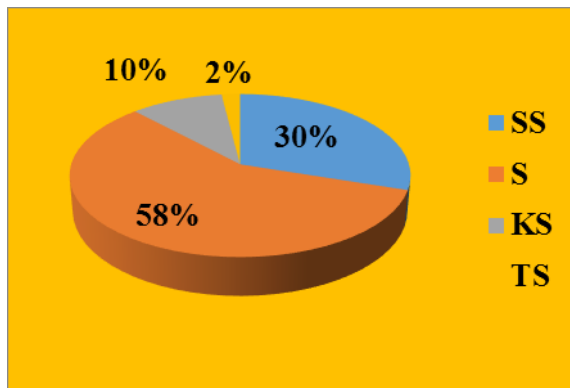
Dari grafik 11 di atas dapat dilihat bahwa dalam hal kecepatan (*speed*) pengaksesan, lebih dari separuh responden yaitu 26 orang (SS+S) (52 %) menyatakan setuju bahwa pengaksesan di perpustakaan digital UPT Universitas YARSI cepat. Sedangkan 24 (KS+TS) (46 %) menyatakan tidak setuju bahwa pengaksesan di perpustakaan ini cepat.

Grafik 12 : Pernyataan 10  
Perpustakaan digital UPT Universitas YARSI efektif dalam membantu menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan saya



Dari data dalam grafik 12 tergambar bahwa sebagian besar responden yaitu 45 orang (SS+S) (90 %) menyatakan bahwa perpustakaan digital UPT Universitas YARSI efektif dalam membantu menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Sementara itu lima orang (KS+TS) (10%) menyatakan tidak efektif.

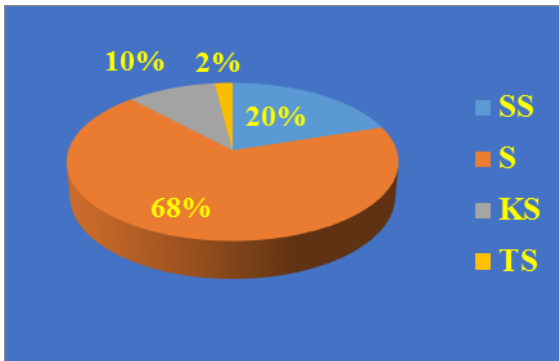
Grafik 13 : Pernyataan 11  
Halaman-halaman naskah atau teks yang tertulis di perpustakaan digital UPT Universitas YARSI mudah dibaca



Dari grafik 13 dapat dilihat bahwa 44 orang (SS+S) (88%) responden menyatakan bahwa naskah atau teks yang tertulis di perpustakaan digital UPT Universitas YARSI mudah dibaca. Sedangkan enam orang (KS+TS) (12 %) menjawab naskah atau teks tidak mudah dibaca.

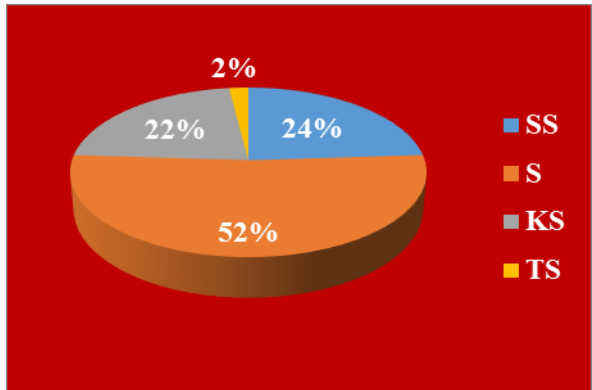
Grafik 14 : Pernyataan 12

Perpustakaan digital UPT Universitas YARSI membantu saya dalam menemukan sumber-sumber elektronik (*e-resources*) yang saya butuhkan



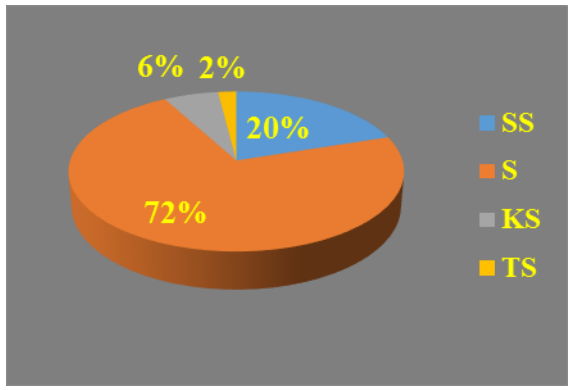
Dari grafik 14 di atas terlihat bahwa mayoritas responden yaitu 44 orang (SS+S) (88 %) menyatakan bahwa perpustakaan digital Universitas YARSI membantu dalam menemukan berbagai sumber elektronik (*e-resources*) yang dibutuhkan. Hanya enam orang (12 %) responden yang menyatakan tidak membantu.

Grafik 15 : Pernyataan 13  
 Perpustakaan digital UPT Universitas YARSI membantu saya dalam menemukan buku-buku elektronik (*e-books*) yang saya butuhkan



Data dalam grafik 15 menunjukkan bahwa sebanyak 38 orang (SS+S) (76 %) menyatakan bahwa perpustakaan digital Universitas YARSI membantu dalam menemukan buku-buku (*e-books*) elektronik yang dibutuhkan. Sementara itu 12 orang (KS+TS) (24 %) menyatakan bahwa tidak membantu.

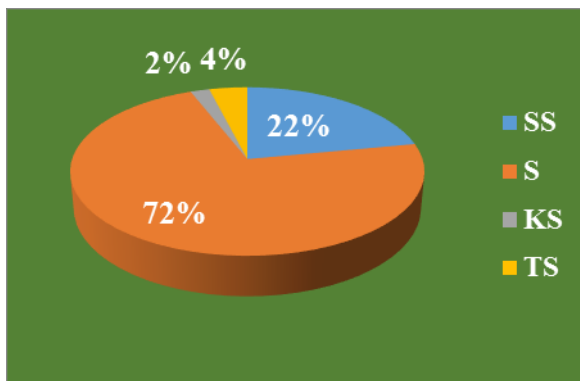
Grafik 16 : Pernyataan 14  
 Perpustakaan digital Universitas YARSI membantu dalam pembelajaran dengan menyediakan akses ke pangkalan data (*data base*) dan indeks yang saya butuhkan



Dari data dalam grafik 16 tergambar bahwa 46 orang (SS+S) (92 %) responden menyatakan bahwa perpustakaan digital Universitas YARSI membantu dalam pembelajaran dengan menyediakan akses ke pangkalan data (data base) dan indeks yang dibutuhkan. Hanya empat orang (KS+TS) (8 %) menyebutkan tidak demikian.

Grafik 17 : Pernyataan 15

Perpustakaan digital Universitas YARSI membantu dalam pembelajaran dengan menyediakan fasilitas kepada saya ketika melakukan penelitian yang



Grafik 17 memberikan gambaran bahwa hampir seluruh responden yaitu 47 orang (SS+S) (94 %) menyatakan bahwa perpustakaan digital Universitas YARSI membantu dalam pembelajaran dengan menyediakan fasilitas ketika mereka melakukan penelitian yang berhubungan dengan tugas-tugas perkuliahan. Sementara itu hanya tiga orang (KS+TS) (6 %) yang menyatakan sebaliknya.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Perpustakaan digital di Universitas YARSI ditanggapi dengan positif oleh para responden karena hampir semua yang diharapkan oleh responden terpenuhi. Hal ini terbukti dari pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh mereka yang pada umumnya baik. Pemahaman tentang perpustakaan digital yang menjawab faham lebih dari 50 %. Demikian juga tentang

manfaat perpustakaan digital di Universitas YARSI, sebagian besar atau di atas 50 % menyatakan sangat bermanfaat dan membantu dalam hal perkuliahan. Mengenai kendala dalam hal pengaksesan juga ditanggapi positif walaupun yang menjawab setuju hanya lebih sedikit dari separuh jumlah responden atau lebih dari 50 %.

### **Saran**

Data dari profil responden dapat dilihat dari sejumlah fakultas yang ada di Universitas YARSI, ternyata responden dari fakultas Teknologi Informasi pada tidak ada. Apakah karena memang mahasiswa dari fakultas ini jarang berkunjung ke perpustakaan, atau memang belum tahu atau faham tentang perpustakaan digital. Kiranya perlu dilakukan penelitian di masa depan kenapa hal ini bisa terjadi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **Buku:**

Arikunto, Suharsimi (2002). *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek*. Yogyakarta:Rineka Cipta,

Munawarah, Raudlatul. (2009). *Efektivitas Penggunaan Internet sebagai Sumber Informasi dalam Pembelajaran bagi Mahasiswa Prodi Ilkom FMIFA Unlam*. Banjarbaru : Universitas Lambung Mangkurat.

*Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial [s.a.]*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Sudirman [et.al.], (1992). *Ilmu Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Topatimasang, Roem [et.al.], (1986). *Belajar dari Pengalaman*. Jakarta : Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M) dan Canadian University Service Overseas (CUSO).

Trump, Donald J. (2007). *The Trump Way: The Way to Success*. New Jersey : John Wiley & Sons.

**Jurnal:**

Bagudu, Amina Adamu (2013). Students' Perception of Digital Library Services : a Case Study of International Islamic University, Malaysia. *Library Philosophy and Practice (e-journal) Paper 894*. Retrieved from <http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/894>.

**Sumber elektronik:**

Thomas, Stephen [s.a.]. Digital Libraries, Electronic Libraries and Virtual Libraries.

Retrieved from <http://www2.hawaii.edu>.